

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan di cari. Ada pun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Koperasi Syariah Ar-Rahmah yang beralamat di Jalan Arjuna IV No. 20 Kel. Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan koperasi syariah Ar-Rahmah Banjarmasin berjumlah 8. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh

¹Sugiyono, *op. cit.*, hlm 117

²*Ibid.*, hlm. 118

maksudnya adalah semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 8 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³ Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden. Kedua data mengenai pengaruh pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan koperasi syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam pertama data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.⁴ Sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh penulis melalui obeservasi awal atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian, dan dari kuesioner yang telah dijawab karyawan. Kedua data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁵ Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, online, dan artikel yang memberikan informasi tentang gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),, hlm. 37

⁴ *Ibid.*,hlm.37

⁵ *Ibid.*,hlm.38

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (Angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Kuesioner ini disebarakan kepada karyawan koperasi syariah Ar-Rahmah Banjarmasin. Dan dokumentasi berupa catatan dari instansi, bahan-bahan bacaan, jurnal serta bahan-bahanlainnya yang berkaitan dengan penelitiankhususnya data-data menyangkut Koperasi Syariah ar-Rahmah Banjarmasin, seperti:

1. Profil Koperasi Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.
2. Visi dan Misi Koperasi syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.
3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah ar-Rahmah Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷ sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala Likert pada pengukuran jawaban responden. Dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:⁸

⁶ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 199

⁷Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 50

⁸ *Ibid.*,hlm.50

Sangat setuju (SS)	= diberi skor 5
Setuju (S)	= diberi skor 4
Netral (N)	= diberi skor 3
Tidak setuju (TS)	= diberi skor 2
Sangat tidak setuju (STS)	= diberi skor 1

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Table 3.1
Indikator Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (X)	X.1 Otoriter	1. Memegang kewenangan mutlak	1	Likert
		2. Kuasa dipusatkan pada diri pemimpin	2	
		3. Merumuskan sendiri ide, rencana, dan tujuan.	3	
		4. Memilih kebijakan sendiri.	4	
		5. Menetapkan keputusan sendiri	5	
	X.2 <i>Lesuise faire</i>	1. Melimpahkan wewenang	1	
		2. Keputusan dari bawahan;	2	

		3. Kebijakan dari para karyawan; 4. berkomunikasi sesuai keperluan 5. Hampir tiada pengawasan terhadap bawahan; 6. Prakarsa selalu datang dari pimpinan; 7. Peranan pemimpin sangat sedikit 8. Tanggung jawab individu	3 4 5 6 7 8	
	X.3 Demokratis	1. Wewenang tidak mutlak 2. Wewenang terbagi 3. Menerapkan delegasi 4. Ide dengan musyawarah 5. Kebijakan dengan musyawarah 6. Keputusan dengan masukkan bawahan	1 2 3 4 5 6	
Kinerja Karyawan (Y)	Y1 Kualitas Y2 Kuantitas Y3 Kemandirian Y4 Inisiatif Y5 Adaptabilitas Y5 Kerja sama	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kelengkapan Pekerjaan 3. Pengembangan tugas 4. Menerima tanggung jawab 5. Menyesuaian perubahan 6. Bekerja sama	1 2 3 4 5 6	Likert

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.⁹

2) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰ Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

3) Uji Reabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹¹ Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk

⁹ Siti Saudah, "Preferensi Nasabah BNI terhadap Penggunaan Layanan *Cast Deposit Machine*" (Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016), hlm 24

¹⁰ Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 75

¹¹ *Ibid*, hlm. 87

menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹²

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.¹³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri dan ke kanan.

b. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk peneliti analisis berganda yakni penelitian yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dependent

¹² *Ibid*, hlm. 89

¹³ Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 153

dengan independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinearitas antara variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF).

Dengan ketentuan:

Apabila $VIF > 10$ dan Tolerent $< 0,1$ maka tergejala Multikolinealitas

Apabila $VIF < 10$ dan Tolerent $> 0,1$ maka tidak tergejala Multikolinealitas

c. Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari resedual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedastisitas.¹⁴ Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variable independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

2. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

¹⁴Muhammad Hamid, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin" (Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2014), hlm. 54.

variabel tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel tergantung $R=0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2= 1$ maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

3. Koefisien Regresi

Analisis regresi liner berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y).¹⁵ Koefisien regresi dapat digunakan untuk membuat persamaan garis regresi. Model persamaan dalam analisis regresi liner adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

X1 = gaya kepemimpinan otoriter

X2= gaya kepemimpinan *Lesuise faire*

X3= gaya kepemimpinan demokratis

a = konstanta

b = koefisien regresi

¹⁵Sugiyono, *op. cit*, hlm. 226.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas.¹⁶ Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

b. Uji Pengaruh Parsial dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t:

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 439